

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TOLERANSI RESIKO, DAN RASA  
PERCAYA DIRI YANG BERLEBIHAN TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang**



**MHD.RIDO**

**2019/19053013**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TOLERANSI RESIKO, DAN RASA  
PERCAYA DIRI YANG BERLEBIHAN TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Pada Departemen Pendidikan Ekonomi*

*Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**MHD RIDO**

**19053013/2019**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TOLERANSI RESIKO, DAN  
RASA PERCAYA DIRI YANG BERLEBIHAN TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG”**

**Nama** : Mhd. Rido  
**BP/NIM** : 2019/19053013  
**Keahlian** : Akuntansi  
**Departemen** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Universitas** : Universitas Negeri Padang

**Disetujui oleh**  
**Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi**



**Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 198203112005012005**

**Padang, September 2023**  
**Pembimbing**



**Prof. Dr. H. Agus Irianto**  
**NIP. 195408301980031001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**




*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TOLERANSI RESIKO, DAN  
RASA PERCAYA DIRI YANG BERLEBIH TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG”**

Nama : Mhd. Rido  
BP/NIM : 2019/19053013  
Keahlian : Akuntansi  
Departemen : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2023

**Tim Penguji**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Prof. Dr. H. Agus Irianto	
2.	Anggota	Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Dr. Zul Afdal, M. Pd	

## SURAT PERNYATAAN

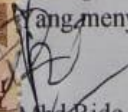
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Mhd Rido  
NIM/TM : 19053013/ 2019  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 22 September 2001  
Keahlian : Akuntansi  
Departemen : Pendidikan Ekonomi  
No. Gawai : 082391391642  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis – Universitas Negeri Padang  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko, Dan Rasa Percaya Diri Yang Berlebihan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko, Dan Rasa Percaya Diri Yang Berlebihan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Kepala Departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2023  
Yang menyatakan,  
  
Mhd Rido  
NIM. 19053013  
No. Gawai : 082391391642



## **ABSTRAK**

Mhd. Rido (2019/19053013) : Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko, Dan Rasa Percaya Diri Yang Berlebihan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Pembimbing: Prof. Dr. H. Agus Irianto

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, toleransi resiko dan rasa percaya diri yang berlebihan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik propotional random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan Self-Administered Questionnaire. Kusiner disebarakan kepada 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi keuangan yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, terdapat pengaruh toleransi resiko yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, terdapat pengaruh rasa percaya diri yang berlebihan yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang Dan secara bersama terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Implikasi dari penelitian ini, mahasiswa diharapkan mampu bertindak dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi dan pemahaman keuangan yang tepat, dan mahasiswa harus mampu membedakan resiko yang dapat ditoleransi dalam keputusan investasi serta mahasiswa harus mampu mengendalikan faktor emosional dan perasaan dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci : literasi keuangan, toleransi resiko, rasa percaya diri yang berlebihan, keputusan investasi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko, Dan Rasa Percaya Diri Yang Berlebihan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang”. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yaitu Al-Qur’an dan Sunnah sebagai petunjuk menuju jalan yang benar.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Hendri Widyanto, Ibunda Yenti, yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan bantuan baik secara *materil* maupun *non materil* sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan & Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Ketua & Sekretaris Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta staf-staf yang telah memberikan dorongan dan layanan fasilitas dalam proses perkuliahan selama penulis mengikuti pendidikan serta penyelesaian penulisan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku dosen pembimbing

akademik dan sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan saran dan mengarahkan penulis sehingga selesainya skripsi ini dan juga perkuliahan di Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku dosen penelaah dan dosen penguji 1 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis agar skripsi ini semakin baik.
5. Bapak Dr. Zul Afdal, M.Pd selaku dosen penelaah dan dosen penguji 2 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis agar skripsi ini semakin baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan, motivasi dan nasehat selama melaksanakan perkuliahan.
7. Bapak dan ibu para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberi dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga segala urusan penulis bisa selesai sampailah pada penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar 10 bersaudara yang telah memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis mulai dari awalnya memulai perkuliahan hingga pada tahap penulisan penyelesaian skripsi ini.
9. Alvaro Atha Fariz Pratama dan Azam Alfaeza Syaquell, kedua keponakan penulis yang selalu memberikan keceriaan dan selalu membuat penulis kembali mood setelah berperang melawan kelelahan mengerjakan skripsi
10. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan sampai pada selesainya penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.



Semoga segala bentuk dukungan dan bantuan dari semua pihak dapat dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, baik dari segi isi maupun penyajian yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap masukan dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Padang, September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	17
C. Batasan Masalah.....	18
D. Rumusan Masalah .....	19
E. Tujuan Penelitian .....	20
F. Manfaat Penelitian .....	20
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>23</b>
A. Investasi.....	23
B. Saham.....	24
C. Keputusan Investasi .....	26
D. Literasi Keuangan .....	31
E. Toleransi Resiko.....	39
F. Rasa Percaya Diri Yang Berlebihan.....	43
G. Hubungan Antar Variabel .....	47
H. Penelitian Relevan.....	49
I. Kerangka Konseptual .....	50
J. Hipotesis.....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat Penelitian.....	53
C. Populasi Dan Sampel .....	53
D. Variabel .....	55
E. Jenis Dan Sumber Data .....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Definisi Operasional.....	57
H. Instrumen Penelitian.....	58
I. Uji Coba Instrumen.....	60
J. Teknik Analisis Data.....	66

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	74
B. Karakteristik Responden .....	76
C. Analisis Hasil Presentasi .....	79
1. Analisis Deskriptif .....	79
2. Analisis Induktif.....	97
a) Uji Normalitas.....	98
b) Uji Multikolinearitas .....	99
c) Uji Heterokedastisitas .....	100
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	102
4. Uji Hipotesis.....	104
a) Uji F .....	104
b) Uji T .....	105
c) Koefisien Determinasi.....	107
D. Pembahasan.....	108
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>130</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Pertumbuhan <i>Single Investor Identification</i> .....	2
Gambar 2 Diagram Demografi Investor .....	3
Gambar 3 Tingkatan Literasi Keuangan .....	4
Gambar 4 Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan .....	5
Gambar 5 Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 6 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Keputusan Investasi .....	4
Tabel 2. Hasil Observasi Awal Literasi Keuangan .....	8
Tabel 3. Hasil Observasi Awal Risk Tolerance .....	13
Tabel 4. Hasil Observasi Awal Overconfidence .....	15
Tabel 5. Penelitian Relevan.....	49
Tabel 6. Data Populasi Mahasiswa S1 FEB UNP 2019-2022 .....	54
Tabel 7. Data sampel.....	55
Tabel 8. Skala Likert Alternatif Jawaban Data sampel.....	59
Tabel 9. Indikator Instrument Variabel.....	59
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan .....	61
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Toleransi Resiko .....	62
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Overconfidence .....	63
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi .....	63
Tabel 14. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	65
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 16. Klasifikasi Indeks Kesukaran soal .....	67
Tabel 17. Hasil Tingkat Kesukaran soal .....	68
Tabel 18. Klasifikasi Daya Beda.....	68
Tabel 19. Hasil Daya Beda.....	69
Tabel 20. Hasil Kriteria TCR.....	71
Tabel 21. Karakteristik Berdasarkan Tahun Masuk.....	76
Tabel 22. Karakteristik Berdasarkan Departemen .....	77
Tabel 23. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	78
Tabel 24. Berdasarkan Sumber Dana Investasi.....	78
Tabel 25. Tingkatan Literasi Keuangan .....	80
Tabel 26. Tingkatan Literasi Keuangan Responden .....	81
Tabel 27. Deskripsi Frekuensi Perilaku Pengambilan Resiko .....	86

Tabel 28. Deskripsi Frekuensi Aggressive.....	87
Tabel 29. Deskripsi Frekuensi Conservative .....	88
Tabel 30. Deskripsi Frekuensi Penilaian Ketepatan Pemilihan Investasi .	90
Tabel 31. Deskripsi Frekuensi Keyakinan Kemampuan, Pengetahuan ....	91
Tabel 32. Deskripsi Frekuensi Keyakinan Dalam Pemilihan Investasi ....	92
Tabel 33. Deskripsi Frekuensi Rational .....	94
Tabel 34. Deskripsi Frekuensi Intuitive .....	95
Tabel 35. Deskripsi Frekuensi Dependent .....	96
Tabel 36. Hasil Uji Normalitas .....	98
Tabel 37. Hasil Uji Multikolinearitas.....	99
Tabel 38. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	101
Tabel 39. Analisis Linear Berganda.....	102
Tabel 40. Hasil Uji F.....	104
Tabel 41. Hasil Uji t.....	105
Tabel 42. Hasil Koefisien Determinasi .....	107

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	132
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian GIBEI FEB UNP .....	133
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	134
Lampiran 4 Angket Uji Coba Penelitian .....	135
Lampiran 5 Jawaban Responden Uji Coba Variabel Y .....	143
Lampiran 6 Jawaban Responden Uji Coba Variabel X1 .....	144
Lampiran 7 Jawaban Responden Uji Coba Variabel X2 .....	145
Lampiran 8 Jawaban Responden Uji Coba Variabel X3 .....	146
Lampiran 9 Uji Validitas Jawaban Uji Coba .....	147
Lampiran 10 Uji Reliabilitas Uji Coba .....	164
Lampiran 11 Angket Penelitian .....	165
Lampiran 12 Jawaban Responden Penelitian Y.....	166
Lampiran 13 Jawaban Responden Penelitian X1 .....	167
Lampiran 14 Jawaban Responden Penelitian X2.....	173
Lampiran 15 Jawaban Responden Penelitian X3.....	176
Lampiran 16 Uji Asumsi Klasik .....	185
Lampiran 17 Dokumentasi.....	186

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada zaman sekarang biaya hidup yang semakin meningkat dan kebutuhan yang semakin kompleks menuntut masyarakat untuk bisa mengontrol jumlah pengeluaran uangnya secara baik dan benar karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki. Alokasi dana yang baik menjadikan masyarakat dapat menentukan kebutuhan jangka panjang dan kebutuhan jangka pendek sesuai dengan tingkat kepentingan kebutuhan berdasarkan tingkat intensitasnya. Masa depan merupakan sesuatu yang sukar untuk diprediksi dan tidak akan dapat diketahui secara pasti sehingga seseorang memenuhi kebutuhan antara lain kebutuhan sehari-hari, kebutuhan akan kesehatan, kebutuhan pendidikan serta kebutuhan jaminan di hari tua sangat diperlukan sebuah pengelolaan keuangan yang matang dan terencana. Seperti yang disampaikan Yuesti, dkk., (2020) menunjukkan bahwa individual yang memiliki sikap keuangan yang baik, dibuktikan dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang dapat menyeimbangkan antara penghasilan dan pengeluarannya, serta mampu merencanakan dana darurat untuk masa depan.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk dapat mengelola keuangan dalam jangka panjang adalah dengan melakukan investasi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) Investasi ialah kegiatan menanamkan modal dengan rentang kurung waktu panjang untuk



pembelian berupa saham atau surat berharga lainnya guna mendapatkan laba. Hal yang sama juga diutarakan Tandelilin (2010) menjelaskan investasi adalah kegiatan berkomitmen terhadap dana atau uang dengan mengharapkan tingkat pengembalian yang positif atau keuntungan. Dengan berinvestasi maka investor akan mendapatkan *benefit* jangka panjang terhadap kesejahteraan hidup dengan taraf hidup yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Disamping itu, manfaat lain yang lebih luas dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh seorang investor adalah dapat menekan laju pertumbuhan inflasi dan dapat mampu menghindari dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak yang dimilikinya, Tandelilin (2017).

**Gambar 1. Grafik Pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID) Pada Pasar Modal (2019 – 3 November 2022)**



Sumber: PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tahun 2022

Berdasarkan grafik pertumbuhan *Single Investor Identification* tahun 2022, diketahui bahwa jumlah investor mengalami kenaikan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah investor per individu pada pasar modal dari tahun ke tahun yakni sebesar 33.53% ditahun 2021-2022. Dan juga berdasarkan data tersebut dapat

disimpulkan bahwa kesadaran yang dimiliki masyarakat untuk berinvestasi semakin meningkat dan semakin baik.

Ada banyak jenis investasi salah satunya investasi keuangan. Investasi keuangan terdiri berupa saham, deposito dan obligasi. Pada jenis investasi khususnya saham merupakan salah satu jenis investasi yang banyak diminati oleh para investor (Dewi & Vijaya, 2018:3).

**Gambar 2. Grafik Pertumbuhan *Single Investor Identification (SID)* Pada Saham dan Surat Berharga Lainnya (2019 – 3 November 2022)**



Sumber: PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tahun 2022

Berdasarkan grafik pertumbuhan jumlah investor saham di atas, didapatkan kesimpulan bahwasannya pada sektor pasar modal khususnya saham dan surat berharga lainnya mengalami peningkatan yang signifikan di setiap tahunnya, terbukti ditahun 2021 ke 2022 jumlah investor mengalami peningkatan sebesar 25.27%.

Namun tidak semua investasi yang dilakukan akan mendapatkan laba melainkan bisa saja mendapatkan rugi. Rugi terjadi apabila seorang investor salah dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana atau uang yang dimilikinya. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang

benar dengan disertai pengetahuan keuangan yang baik sehingga akan mencapai keputusan investasi yang tepat dan dapat meminimalisir atau bahkan menghindari kerugian yang ditanggung seorang investor dimasa depan. Pengambilan keputusan yang tidak berdasarkan pada akal sehat disebut dengan sikap irasional sedangkan pengambilan keputusan dengan didasarkan pada akal sehat dan dapat diterima oleh orang lain disebut dengan sikap rasional (Hikmah dkk, 2020).

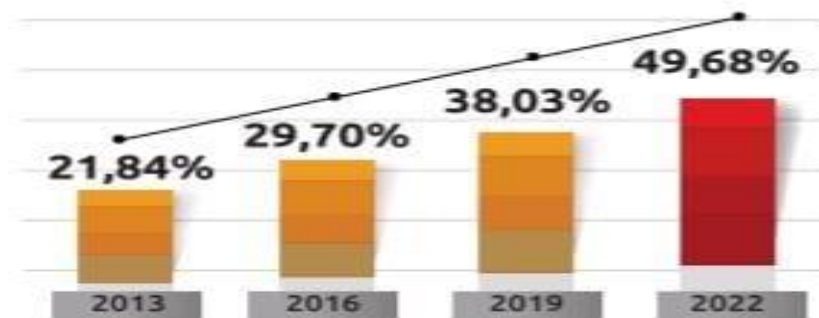
Data dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang (GIBEI FEB UNP) mengungkapkan bahwa pada tahun 2022-2023 terdata hanya 245 orang mahasiswa yang melakukan investasi, namun tidak seluruh akun investasi tersebut semuanya dapat dikatakan aktif melakukan investasi. Hal tersebut terlihat pada grafik jumlah investor aktif setiap bulannya di tahun 2022 hingga maret 2023 dibawah ini:



Naik turunnya grafik investor aktif yang melakukan transaksi ini terjadi bahwa di dalam mengambil sebuah keputusan investasi, mahasiswa hanya bersandarkan pada spekulasi yang dimiliki dan tidak memiliki sikap konsisten dalam melakukan *trading* untuk jangka panjang sehingga dapat dikatakan keputusan mahasiswa dalam berinvestasi masih sangat rendah. kemudian jika dibandingkan jumlah mahasiswa yang melakukan trading dengan jumlah seluruh mahasiswa FEB UNP yaitu sebanyak 4.391 orang, maka dapat disimpulkan hanya sekitar 5% saja mahasiswa yang memiliki keinginan dalam mengambil keputusan investasi dari total jumlah seluruh mahasiswa FEB UNP yang ada.

Faktor pertama yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah literasi keuangan (Dube & Asthana, 2019). Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020) merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan pada seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

**Gambar 3. Tingkatan Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2022**



Sumber: OJK.go.id

Berdasarkan grafik diatas didapatkan kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan ditahun 2022 sebesar 49.68% yang memiliki arti bahwa dari 100 orang penduduk Indonesia terdapat hanya sekitar 49 orang yang sudah memiliki pemahaman dan rasa percaya terhadap lembaga dan produk jasa keuangan dan 51 orang lainnya belum memiliki keyakinan dan pemahaman terhadap lembaga dan produk jasa keuangan. Meskipun tingkat literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan setiap 3 tahunnya secara berturut-turut yakni sebesar 21.8% ditahun 2013, 29.7% ditahun 2016, dan 38.07% ditahun 2019, literasi keuangan Indonesia masih tergolong rendah karena masih berada dibawah 60% (Chen & Volpe,1998).

**Gambar 4. Tingkat Literasi Keuangan Indonesia Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan 2022**



Sumber: OJK.go.id

Data grafik diatas jika ditinjau dari tingkatan literasi keuangan Indonesia pada sektor jasa keuangan khususnya pada pasar modal dapat dikatakan tergolong sangat sedikit dengan penurunan persentase sebesar 0.81% dari 4.92% ditahun 2019 menjadi 4.11% ditahun 2022. Persentase yang ada masih sangat jauh jika dibandingkan dengan sektor jasa keuangan pada perbankan yang menduduki persentase sebesar 49.93% ditahun 2022. Perbedaan ini terjadi akibat minimnya sosialisasi yang dilakukan pemerintah terkait pasar modal ditengah kalangan masyarakat sehingga dengan kondisi tersebut akan memberikan kesulitan kepada masyarakat yang ingin mulai melakukan investasi akibat literasi keuangan yang rendah.

Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat terhadap pasar modal yang terjadi di Indonesia menjadikan sebuah peluang untuk beberapa oknum dalam melakukan tindakan kejahatan berupa menawarkan investasi bodong. Menurut Mandagie dkk (2020) menyatakan bahwa tingkat literasi rendah yang dimiliki oleh seseorang akan mengantarkannya kepada tergiur akan investasi bodong dengan penawaran keuntungan besar dan dengan

kurang waktu yang singkat. Otoritas Jasa Keuangan pada 20 November 2022 menjelaskan bahwa investasi bodong sering menjadikan mahasiswa sebagai sasaran utamanya, hal tersebut terjadi dikarenakan mahasiswa mudah terpengaruh (Kompas.com,2022). Seperti yang terjadi pada mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) yang terjebak pada investasi bodong dengan iming-iming tingkat pengembalian yang besar sehingga mahasiswa harus menanggung kerugian sebesar 2,3 M (dpr.go.id,2022). Maraknya kasus investasi bodong yang sering terjadi, maka Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 10 November 2022 yang diliput dalam kontan.co.id mengumumkan ada 9 entitas ilegal atau bodong yang ada selama bulan Oktober 2022 diantaranya PT.Bitrexo Solusi Prima (pelatihan perdagangan forex), PT.Paying Nuswantoro Internasional (penawaran investasi), PT.Sejahtera Bersama Solusindo (*good deal point*), GIVE4DREAM (*money game*), CV Indodata Group.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dalam menunjang mahasiswanya untuk memiliki pemahaman keuangan yang baik maka mahasiswa diberikan matakuliah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan untuk jangka panjang yaitu matakuliah analisis laporan keuangan, manajemen keuangan, serta matakuliah teori portofolio dan analisis investasi, dengan begitu harapannya mahasiswa setelah menempuh matakuliah tersebut dapat meningkatkan pemahaman keuangan mahasiswa yang lebih baik sehingga mahasiswa dapat mengelola keuangan dalam jangka panjang. Namun nyatanya, mahasiswa FEB UNP masih belum

cukup memahami tentang pengelolaan keuangan yang disebabkan karena mahasiswa lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan dampak jangka panjang yang akan di alami. fenomena itu terjadi karena kurangnya pendidikan finansial yang baik dalam pendidikan formal.

Seperti yang dibuktikan hasil survei yang dilakukan Rosyeni (2012) terlihat bahwa perilaku keuangan mahasiswa masih terlihat kurang baik, dimana masih sedikit mahasiswa termasuk mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang mampu berperilaku dengan baik. Tingkat literasi keuangan mahasiswa Manajemen FE UNP tahun 2012 sebesar 69% yang menunjukkan tingkat literasi mahasiswa FE UNP masih rendah, sehingga harus ditingkatkan lagi, terutama yang berkaitan dengan pengetahuan pembiayaan, kredit, tabungan, dan investasi. Kemudian hasil penelitian oleh Masdupi,dkk (2019) menemukan hasil literasi keuangan berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,86 (77%) ini berarti literasi keuangan mahasiswa/i S1 FE UNP perlu ditingkatkan lagi. Dalam hal ini indikator yang harus lebih ditingkatkan lagi adalah mengenai tabungan dan pinjaman serta investasi karena untuk indikator tersebut mahasiswa/i S1 FE UNP masih rendah tingkat persentasenya. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan mahasiswa/i S1 FE UNP tentang pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi akan semakin baik perilaku konsumsi, pengendalian arus kas pribadi, perilaku investasi, dan manajemen kredit mahasiswa/i S1 FE UNP. Serta penelitian yang



dilakukan oleh Putri & Halmawati (2020) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sehingga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998) bahwa rendahnya literasi keuangan yang terjadi pada mahasiswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman *personal finance* yang sistematis yang ada di perguruan tinggi.

Hal tersebut diperkuat oleh Nababan dan Sadalia (2012) melakukan penelitian dengan jumlah responden sebanyak 97 mahasiswa. Sampel yang diambil merupakan mahasiswa S-1 (Strata I) Fakultas Ekonomi yang masih aktif dari angkatan 2008 sampai dengan 2011. Dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa sebesar 56,61% yang menunjukkan bahwa tingkat literasi finansial masih berada dalam kategori yang rendah. Kemudian Nidar dan Bestari (2012) dalam penelitiannya yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 400 mahasiswa yang masih aktif menemukan bahwa tingkat literasi keuangan berada dalam kategori yang rendah. Dalam penelitiannya, mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan di bidang investasi, hutang dan asuransi.

Lebih lanjut hasil penelitian Dube & Astahana (2019) menyebutkan bahwa mahasiswa tidak memberikan sikap dan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan pribadi terhadap keputusan keuangan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Fitriani & Maharani (2021) memberikan hasil sebesar 50.13% rata-rata skor literasi keuangan mahasiswa Indonesia dari skala 100,

yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia memiliki tingkat pemahaman yang rendah terkait dengan konsep dasar keuangan seperti manajemen keuangan pribadi, investasi dan asuransi. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Herawati (2017) tingkatan literasi keuangan mahasiswa Indonesia masih dikatakan rendah dengan persentase sebesar 48.6%. Kemudian penelitian yang dilakukan Nair & Shah (2021) terhadap mahasiswa di India dimana hanya sebesar 33% mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang memadai untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Serta penelitian yang dilakukan oleh Kumari (2020) terhadap 200 mahasiswa di Sri Lanka dari 4 universitas yang berbeda mendapatkan hasil bahwa mahasiswa masih dikatakan kurang pemahaman akan pengelolaan keuangan dengan persentase sebesar 48.6%.

Oleh karena itu, literasi keuangan sangat membantu seorang investor dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi agar lebih berhati-hati dan waspada terhadap kondisi ekonomi yang akan terjadi dengan begitu literasi keuangan memberikan kebermanfaatan pada pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh seorang investor dimana tidak hanya memperoleh sebuah informasi melainkan dengan pemahaman akan literasi keuangan juga akan membantu seseorang agar terhindar dari masalah keuangan. Pemahaman keuangan dan informasi yang baik dari diri investor terjadi akibat memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga akan memiliki kendali yang lebih baik dalam mengambil keputusan berinvestasi (Upadana & Herawati, 2020). Hal yang sama juga

disampaikan oleh Pradikasari dan Isbanah (2018) menyatakan bahwa investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menjadikan investor tersebut lebih bijak dan lebih berani dalam mengambil keputusan investasi yang beresiko. Sebaliknya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi cenderung disebabkan karena kurangnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang investor (Lubis, 2022). Literasi keuangan sangat membantu investor dalam mengambil keputusan yang maksimal dan sesuai dengan apa yang akan diharapkan (Khairiyati & Krisnawati, 2019). Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Elvara (2019), Ristanto (2020), Lestari (2022) dan Kumari (2020) menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Selain literasi keuangan, pemilihan dalam jenis investasi dan banyaknya sumber dana yang diinvestasikan dipengaruhi oleh toleransi seorang investor terhadap sebuah resiko yang disebut toleransi resiko (Budiarto & Susanti, 2017). Toleransi resiko memiliki pengaruh yang sangat besar dalam penentuan alokasi dana terhadap jenis instrument investasi yang akan dipilih, apakah seorang investor menyukai resiko, mengabaikan atau bahkan menghindari resiko (Wulandari & Irmani, 2014). Karena sejatinya seorang investor tidak hanya mengharapakan laba atau keuntungan semata namun harus tetap memperhitungkan resiko yang akan diterima sehingga setiap diri individu memiliki batas toleransi terhadap besar kecilnya sebuah resiko. Putra (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi

tingkat toleransi yang diambil oleh seorang investor maka investor akan berani melakukan pengambilan keputusan untuk jenis investasi yang memiliki resiko yang tinggi.

Penelitian sama yang dilakukan oleh Al-Qibthya & Sari (2022) terhadap 100 responden mendapatkan hasil sebesar 56.5% *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi milenial jabodetabek. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2022) terhadap mahasiswa di kota Makassar mendapatkan hasil bahwa *risk tolerance* mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa yakni sebesar 59.6%. Serta penelitian yang dilakukan oleh Lathifatunnisa (2021) terhadap mahasiswa di Kota Pekalongan dimana toleransi resiko berkontribusi sebesar 46.1% terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Kurniawati (2020), dan Saepudin,dkk (2022) bahwa toleransi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor dengan tingkat toleransi terhadap resiko yang tinggi akan lebih berani dalam mengambil keputusan investasi.

Kemudian faktor psikologis juga dapat mempengaruhi seorang investor dalam mengambil sebuah keputusan disamping faktor literasi keuangan dan toleransi resiko, salah satunya yakni rasa percaya diri yang berlebihan (Im & Oh,2016). *Overconfidence* merupakan suatu kondisi ketika seorang investor merasa nyaman dan yakin dengan investasi yang dijalankannya sehingga memiliki kepercayaan diri, merasakan optimis serta

mampu dalam menganalisis kejadian dimasa depan (Anggraini,2017). Kepercayaan diri yang berlebihan ialah sebuah ilusi yang terbentuk akibat kurangnya pengalaman dan keterbatasan menerjemahkan informasi yang ada (Sina,2011). Rasa percaya diri yang berlebihan cenderung terjadi pada investor pemula yang tidak sadar ingin mendapatkan *return* yang tinggi dengan bersandarkan pada pendiriannya sendiri (Setiawan,2018). Sehingga seseorang yang memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi maka akan lebih sering melakukan *trading*, dan sebaliknya seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah maka seseorang akan cenderung akan sering berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi (Pradika & Isbanah,2018; Ayaa,dkk,2022; Lee,2016). *Overconfidence* rentan terjadi pada investor yang berusia muda dengan jenis kelamin laki-laki, dan investor yang memiliki penghasilan kecil dengan portofolio yang rendah (Bulent & Yilmaz,2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani (2019) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dimana menemukan bahwa mahasiswa FE UNP memang memiliki pengetahuan yang cukup tentang saham namun belum memiliki kemampuan yang cukup mahir dalam praktik bertransaksi saham. Sehingga hal ini mempengaruhi tingkat kepercayaan diri yang berlebihan tentang transaksi saham. Dapat diartikan juga bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang saham, tetapi mereka belum terampil dalam bertransaksi saham sebagai investor yang profesional. Kemudian penelitian yang dilakukan

oleh Adielyani & Mawardi (2020) terhadap 98 responden dimana menunjukkan hasil bahwa sebesar 70.6% rasa percaya diri yang berlebihan (*overconfidence*) mempengaruhi keputusan investasi investor milenial di Kota Semarang, penelitian yang sama juga dilakukan Herwina & Kusumawati (2022) ditemukan bahwa sebesar 70.8% mahasiswa memiliki keyakinan yang lebih terhadap kemampuan mereka dalam memilih saham. Serta penelitian yang dilakukan oleh Khan,dkk (2017) terhadap 250 responden investor bursa saham Islamabad didapatkan hasil bahwa 70% investor dalam pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh *overconfidence*. Hasil penelitian Dewi & Krisna (2020) dan Anggraini (2017) yang menunjukkan bahwa perilaku *overconfidence* berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan investasi, dimana semakin tinggi rasa percaya diri yang dimiliki oleh responden maka semakin bersedia menempatkan dananya pada investasi yang memiliki resiko yang lebih tinggi.

Universitas sebagai wadah bagi mahasiswa untuk dapat mempelajari terkait investasi dimana hal tersebut dapat membantu mahasiswa dalam menambah pemahaman tentang berinvestasi serta mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan lebih baik berdasarkan intensitas kebutuhan dengan mengetahui literasi keuangan. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki potensi untuk menjadi investor di masa depan. Oleh karena itu keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor finansial semata,

tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor non-finansial seperti literasi keuangan, toleransi resiko, dan percaya diri berlebihan. Literasi Keuangan yang baik akan membantu mahasiswa dalam memahami cara mengelola uang dengan baik dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Toleransi Resiko yang tinggi akan membantu mahasiswa dalam bersikap lebih terbuka terhadap peluang investasi yang memiliki resiko tinggi, sedangkan percaya diri berlebihan akan mempengaruhi keputusan investasi dengan cara membuat seseorang terlalu percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang ditemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah
2. Mahasiswa masih mudah dipengaruhi oleh investasi bodong
3. Keputusan investasi mahasiswa FEB UNP masih sangat rendah dengan persentase yang melakukan investasi hanya sebesar 5% dari total seluruh mahasiswa FEB UNP
4. Literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UNP masih berkategori rendah
5. Pengambilan keputusan investasi mahasiswa FEB UNP masih bersandarkan pada sikap yang terlalu percaya diri dalam mengambil keputusan investasi?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh dari ketiga variabel tersebut dalam konteks keputusan berinvestasi saham saja, tidak mengkaji pengaruh dari ketiga variabel tersebut dalam konteks jenis investasi lain. Agar penelitian ini lebih terarah serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu adanya pembatasan masalah. Pada penelitian ini, peneliti akan membatasi penelitian pada Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko, Dan Rasa Percaya Diri Berlebihan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Pemilihan variabel literasi keuangan pada penelitian ini adalah karena literasi keuangan merupakan kemampuan keterampilan yang harus dikembangkan dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi yang baik. Kemudian variabel toleransi resiko dan rasa percaya diri yang berlebihan sangat penting diambil pada penelitian ini karena seorang investor terkadang secara tidak sadar mengambil keputusan tidak berdasarkan pada sikap rasional melainkan irasional yang dimilikinya

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang?



2. Bagaimana pengaruh toleransi resiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang?
3. Bagaimana pengaruh rasa percaya diri yang berlebihan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang?
4. Bagaimana pengaruh antara literasi keuangan, toleransi resiko, dan rasa percaya diri yang berlebihan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh toleransi resiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh rasa percaya diri berlebihan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

4. Untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan, toleransi resiko, dan rasa percaya diri berlebihan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat menambah wawasan tentang pentingnya literasi keuangan dalam membuat keputusan investasi yang rasional.
- b. Hasil penelitian dapat menambah wawasan tentang pentingnya peran toleransi keuangan dalam menentukan tingkat resiko yang diinginkan oleh investor dalam berinvestasi.
- c. Hasil penelitian dapat menambah wawasan tentang dampak rasa percaya diri berlebihan dalam membuat keputusan investasi yang salah
- d. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh dari literasi keuangan, toleransi resiko, dan rasa percaya diri berlebihan pada keputusan investasi.
- e. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk pengembangan program atau kebijakan untuk meningkatkan literasi keuangan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki selama perkuliahan serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan, toleransi resiko, dan rasa percaya diri yang berlebihan terhadap keputusan investasi.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak universitas dalam menyusun kebijakan dan program yang sesuai dalam meningkatkan literasi keuangan, toleransi resiko, dan mengurangi rasa percaya diri yang berlebihan pada mahasiswa. Kemudian sebagai dasar untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Serta dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang terhadap resiko yang terkait dengan investasi.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sendiri sebagai referensi dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan rasional.

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi para pembuat kebijakan, regulator dan pelaku industri dalam memberikan program pembelajaran investasi yang lebih baik.